

NASKAH PUBLIKASI

**DUKUNGAN KELUARGA TERHADAP KUALITAS HIDUP PADA
PENYANDANG DIABETES MELLITUS**



**NABILA SETARA BENING ASSYIFA
NIM P07120217029**

**PRODI SARJANA TERAPAN KEPERAWATAN
JURUSAN KEPERAWATAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENTERIAN KESEHATAN
YOGYAKARTA
TAHUN 2021**

NASKAH PUBLIKASI

**DUKUNGAN KELUARGA TERHADAP KUALITAS HIDUP PADA
PENYANDANG DIABETES MELLITUS**

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Terapan Keperawatan



**NABILA SETARA BENING ASSYIFA
NIM P07120217029**

**PRODI SARJANA TERAPAN KEPERAWATAN
JURUSAN KEPERAWATAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENTERIAN KESEHATAN
YOGYAKARTA
TAHUN 2021**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Naskah Publikasi

“Dukungan Keluarga Terhadap Kualitas Hidup pada Penyandang Diabetes Mellitus”

Disusun oleh :

NABILA SETARA BENING ASSYIFA
NIM. P07120217029

Telah disetujui oleh pembimbing pada tanggal :

.....

Menyetujui,

Pembimbing Utama,

Pembimbing Pendamping,

Induniasih, S.Kp., M.Kes
NIP. 195712201986032001

Titik Endarwati, SKM, MPH
NIP. 197607031998032003

Yogyakarta,

Ketua Jurusan Keperawatan

Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

Bondan Palestin, SKM., M.Kep., Sp.Kom.
NIP. 197207161994032005

Caring : Jurnal Keperawatan

Vol.xx, No. xx, Mei 2021, pp. xx – xx

ISSN 1978-5755 (Online)

DOI: 10.29238

Journal homepage: <http://e-journal.poltekkesjogja.ac.id/index.php/caring/>

REVIEW LITERATUR: DUKUNGAN KELUARGA TERHADAP KUALITAS HIDUP PENYANDANG DIAABETES MELLITUS FAMILY SUPPORT FOR QUALITY OF LIFE OF PEOPLE WITH DIABETES: A LITERATURE REVIEW

Nabila Setara Bening Assyifa^{1a*}, Induniasih^{2b}, Ttitik Endarwati^{3c}

¹ Applied Bachelor Student, Department of Nursing Poltekkes Kemenkes Yogyakarta, Indonesia

^{2b, 3c} Lecturer, Department of Nursing Poltekkes Kemenkes Yogyakarta Indonesia

^a setarabening@gmail.com

^B o_induniasih@yahoo.com

^c endarwatitik@gmail.com

HIGHLIGHTS

- **Penyandang DM yang memiliki dukungan keluarga yang baik dapat meningkatkan kualitas hidupnya**

ARTICLE INFO

Article history

Received date.....

Revised date.....

Accepted date.....

Keywords:

Dukungan Keluarga
Kualitas Hidup
Diabetes Mellitus
Literature Review

ABSTRACT / ABSTRAK

ABSTRACT

Introduction: Family support is one of the factors that can affect the quality of life of people with Diabetes Mellitus.

Objective: Knowing the relation of family support for quality of life of people with Diabetes Mellitus. **Methodology:** This study uses the literature review method using the Google Scholar, GARUDA, Pubmed, and Science Direct as the database. **Result:** There is a relation between family support with quality of life in people with Diabetes Mellitus.

Conclusion: Family support can increase the quality of life of people with Diabetes Mellitus.

ABSTRAK

Latar Belakang: Dukungan dari keluarga termasuk salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kualitas hidup penyandang Diabetes Mellitus (DM). **Tujuan:** Diketahuinya hubungan dukungan keluarga terhadap kualitas hidup pada penyandang Diabetes Mellitus. **Metodologi:** Penelitian ini menggunakan metode review literatur dengan menggunakan database *Google Scholar, GARUDA, Pubmed, dan Science Direct*. **Hasil:** Terdapat hubungan antara dukungan keluarga dengan kualitas hidup pada penyandang Diabetes Mellitus. **Kesimpulan:** Dukungan yang diberikan keluarga pada penyandang Diabetes Mellitus dapat meningkatkan kualitas hidup penyandang Diabetes Mellitus.

Copyright © 2017 Caring : Jurnal Keperawatan.

All rights reserved

***Corresponding Author:**

Nabila Setara Bening Assyifa
Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta,
Jln. Tata Bumi No. 3, Banyuraden, Gamping, Sleman.

Email: setarabening@gmail.com

1. PENDAHULUAN

Diabetes Mellitus adalah penyakit kronis serius yang terjadi karena pankreas tidak menghasilkan cukup insulin (hormon yang mengatur gula darah atau glukosa), atau ketika tubuh tidak dapat secara efektif menggunakan insulin yang dihasilkannya⁽¹⁾. Berdasarkan hasil Riset Kesehatan Dasar pada tahun 2013, terjadi juga peningkatan prevalensi DM dari 1,1% pada tahun 2007 menjadi 2,1% pada tahun 2013⁽²⁾. Kualitas hidup adalah persepsi individu tentang nilai, konsep, budaya, dimana mereka tinggal dan saling berhubungan untuk mencapai tujuan dan harapan hidup⁽³⁾. Hal ini merupakan konsep luas yang mempengaruhi kesehatan fisik seseorang, status psikologis, tingkat kebebasan, hubungan sosial, keyakinan personal, dan hubungannya dengan keinginan di masa yang akan datang terhadap lingkungan mereka⁽⁴⁾. Selain faktor komplikasi, kualitas hidup penderita Diabetes Mellitus sangat dipengaruhi oleh dukungan keluarga dan merupakan faktor terpenting untuk mempertahankan kualitas hidup⁽⁵⁾. Hal lainnya yang mempengaruhi kepatuhan pasien dalam tatalaksana DM, seperti kemauan diri sendiri, ekspektasi terapi, dan dukungan sosial dari keluarga⁽⁶⁾.

Keluarga adalah dua atau lebih individu yang tergabung karena ikatan tertentu untuk saling membagi pengalaman dan melakukan pendekatan emosional, serta mengidentifikasi diri mereka sebagai bagian dari keluarga⁽⁷⁾. Penelitian ini merupakan jenis penelitian review literatur yang berkaitan dengan dukungan keluarga terhadap kualitas hidup penyandang Diabetes Mellitus ditinjau dari beberapa dimensi dukungan keluarga yang ada. Tujuan umum penelitian ini yaitu diketahuinya hubungan dukungan keluarga terhadap kualitas hidup penyandang Diabetes Mellitus. Tujuan khusus penelitian diantaranya: a) Diketahuinya keeratan dukungan keluarga terhadap kualitas hidup penyandang Diabetes Mellitus; b) Diketahuinya jenis dimensi dukungan keluarga pada penyandang Diabetes Mellitus; c) Diketahuinya kualitas hidup pada penyandang Diabetes Mellitus.

2. METODE

Jenis penelitian pada penelitian ini adalah review literatur. Review literatur yaitu metode yang sistematis, eksplisit dan reproduibel untuk melakukan identifikasi, evaluasi dan sintesis terhadap karya hasil penelitian dan pemikiran yang sudah dihasilkan oleh para peneliti dan praktisi⁽⁸⁾. Jurnal yang digunakan bersumber dari empat buah sumber database penelitian, yaitu GARUDA, *Google Scholar*, *PubMed*, dan *Science Direct*. Kata kunci yang digunakan yaitu Dukungan Keluarga, Kualitas Hidup, dan Diabetes Mellitus. Rentang tahun jurnal yang digunakan dalam penelitian yaitu 5 tahun terakhir, tahun 2016 hingga tahun 2021.

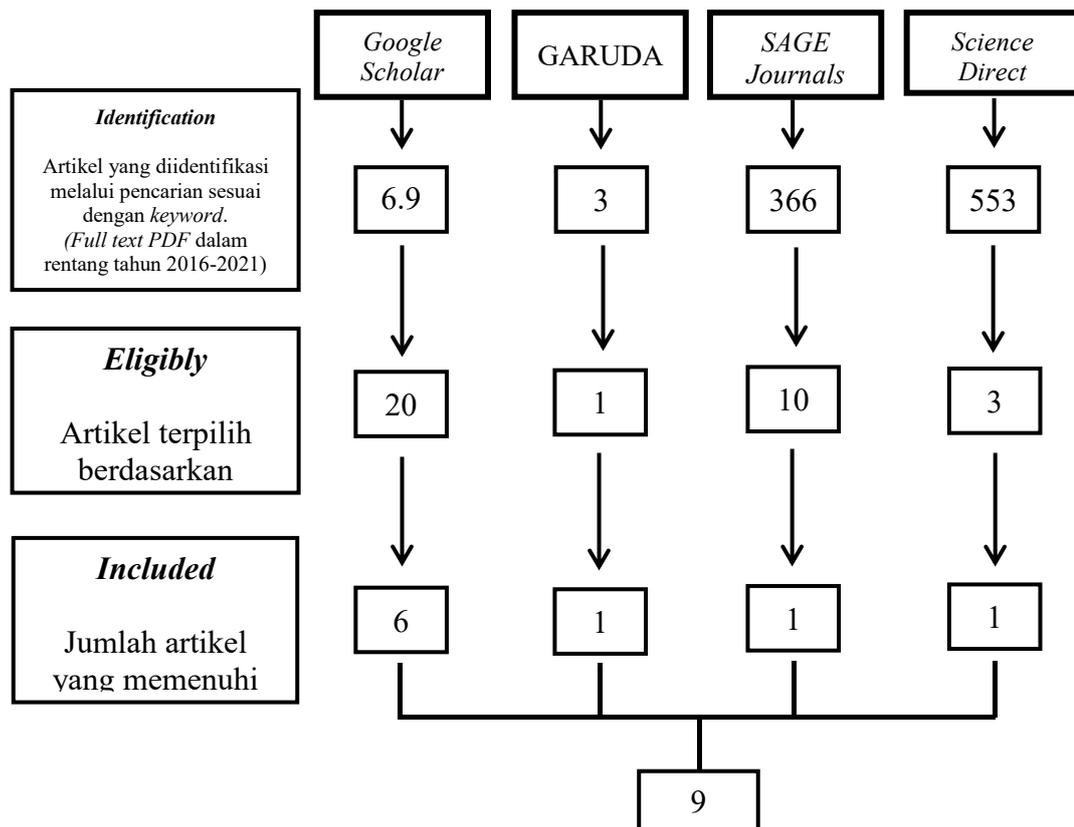
Tabel 1. Kriteria Inklusi dan Eksklusi

Kriteria Inklusi	Jurnal penelitian berbahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Jurnal penelitian yang dapat diakses/download secara full teks. Jurnal penelitian berupa jurnal original, bukan <i>literature review</i> Jurnal penelitian dengan judul/topik yang membahas mengenai dukungan keluarga terhadap kualitas hidup pada penyandang Diabetes Mellitus. Tahun terbit jurnal penelitian dalam rentang waktu lima tahun
------------------	---

terakhir, 2016 hingga 2021.

Kriteria Laporan penelitian dalam bentuk monograf skripsi
Eksklusi

Hasil setelah dilakukan seleksi berdasarkan kriteria tersebut, diperoleh hasil berikut:



Pada penelusuran *full text* PDF tahun 2016-2021 dengan kata kunci sesuai dengan kriteria inklusi, didapatkan 20 jurnal yang berasal dari *Google Scholar* yang diakses pada 2 Januari 2021, 10 jurnal yang berasal dari *SAGE Journals* yang diakses pada 11 April 2021, 3 jurnal yang berasal dari *ScienceDirect* yang diakses pada 11 April 2021, dan 1 jurnal yang berasal dari GARUDA yang diakses pada 2 Januari 2021 yang eligible dengan kriteria inklusi. Setelah kembali dilakukan *filter* atau pengerucutan, jurnal penelitian yang eligible untuk dianalisis terdapat 6 jurnal yang berasal dari *Google Scholar*, 1 jurnal berasal dari *SAGE Journals*, 1 jurnal berasal dari *ScienceDirect*, dan 1 jurnal yang berasal dari GARUDA. Sehingga didapatkan total 9 jurnal yang eligible untuk dilakukan analisis.

Strategi penelusuran jurnal digunakan kata kunci terpilih yang digambarkan melalui tabel berikut:

Tabel 2. Strategi Pencarian Pada *Data Based*

Strategi Pencarian Pada <i>Data Based</i>
Langkah pencarian artikel melalui <i>data based</i>

-
1. Dukungan Keluarga/*Family Support*
 2. Kualitas Hidup/*Quality of Life*
 3. Penyandang Diabetes/*Diabetic Patient*
 4. #1 AND #2 AND #3
-

3. RINGKASAN PUSTAKA

Tabel 3. Ringkasan Pustaka

NO	JUDUL	METODE	OUTCOME
1.	Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kualitas Hidup Di Puskesmas Pademawu/Wulan Meidikayanti, Chatarina Umbul Wahyuni (2017)	<i>Cross sectional study</i>	Dukungan keluarga memiliki hubungan dan keeratan yang signifikan yang dinyatakan dengan nilai cramer's v: 0,479. Dimensi dukungan keluarga tertinggi adalah dimensi emosional dengan nilai 3.06. dukungan keluarga yang baik sebanyak 23 responden dan dukungan keluarga yang tidak baik sebanyak 27 dari 50 responden. Kualitas hidup buruk sebanyak 26 dari 50 responden.
2.	Hubungan Efikasi Diri dan Dukungan Keluarga Terhadap Kualitas Hidup Pasien Diabetes Mellitus Tipe II di Klinik Penyakit Dalam RSUD dr. Soedarso/Khairun Nisa, Arina Nurfianti, Sukarni (2018)	<i>Cross Sectional</i>	Berdasarkan hasil uji statistik Chi-Square menunjukkan bahwa terdapat hubungan dukungan keluarga dengan kualitas hidup penderita DM tipe 2 di Klinik Penyakit Dalam RSUD Dr. Soedarso Pontianak yang dibuktikan dengan nilai p value 0,001 dan 0,026. Dukungan keluarga baik sebanyak 42 responden dari 73 responden dan kualitas hidup yang baik sebanyak 37 responden dari 73 responden.
3.	Hubungan Dukungan Keluarga dengan Kualitas Hidup Pasien Diabetes Mellitus Tipe II di Puskesmas Helvetia/Nuryatno (2019)	<i>Cross Sectional</i>	Keeratan hubungan dengan variabel tertinggi adalah dukungan keluarga, nilai 0.309. Dimensi dukungan keluarga tertinggi adalah dimensi emosional sebanyak 25 responden dari 43 responden. Kualitas hiduup yang baik ditunjukkan dengan jumlah responden sebanyak 21 responden dari 73 responden.
4.	Hubungan Dukungan Keluarga dengan Kualitas Hidup Pasien Diabetes Mellitus di Rumah Sakit Umum Imelda Pekerja Indonesia/Yuniati (2018)	<i>Cross Sectional</i>	Hasil uji statistk dengan Uji Chi-square ada hubungan dukungan keluarga dengan kualitas hidup pasien diabetes melitus dengan nilai p-Value=0,004. Kesimpulan; dalam penelitian ini adalah ada hubungan dukungan keluarga dengan kualitas hidup pasien pasien diabetes mellitus diperoleh hasil adalah <i>p-value= 0,004</i>

NO	JUDUL	METODE	OUTCOME
5.	<i>Family Support in Caring for Older People with Diabetes Mellitus: a Phenomenology Study</i> /Siti Badriah and Junaiti Sahar (2018)	Desain kualitatif digunakan dengan pendekatan fenomenologi. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam semi terstruktur terhadap delapan lansia penderita DM	Hasil penelitian menunjukkan bahwa dukungan keluarga merupakan faktor terpenting dalam menjaga kendali metabolisme darah gula yang mempengaruhi kualitas hidup pasien. Perubahan fisik dan psikologis yang dialami lanjut usia penderita DM mempengaruhi dukungan keluarga yang mereka terima.
6.	<i>Family Support and Diabetes: Patient's Experiences from a Public Hospital in Peru</i> /M. Amalia Pesantes, Adela Del Valle, Francisco Diez-Canseco, Antonio Bernabé-Ortiz, Jill Portocarrero, Antonio Trujillo, Pilar Cornejo, Katty Manrique, and J. Jaime Miranda (2018)	<i>Randomized Control Trial</i>	Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan kualitas hidup dengan adanya dukungan keluarga terhadap pasien.
7.	Hubungan Dukungan Keluarga dengan Kualitas Hidup pasien Diabetes Mellitus Tipe II di Puskesmas Gamping II/Nur Khasanah (2019)	<i>Cross Sectional</i>	Analisa data menggunakan Kendall Tau. Responden yang mendapatkan dukungan keluarga kurang sebanyak 66 responden (91,7%). Responden yang mendapatkan kualitas hidup cukup sebanyak 51 responden (70,8%). Hasil Kendall Tau hubungan dukungan keluarga dengan kualitas hidup pvalue 0,816 dengan koefisien korelasi -0,028 yang menunjukkan tidak ada hubungan dukungan keluarga dengan kualitas hidup pasien Diabetes Mellitus Tipe II di Puskesmas Gamping II. Saran bagi Keluarga disarankan lebih meningkatkan pemberian dukungan keluarga terhadap pasien baik dari dukungan emosional, instrumental, dan informasi.

NO	JUDUL	METODE	OUTCOME
8.	Hubungan Dukungan Keluarga dengan Kualitas Hidup Pasien Diabetes Mellitus Tipe II/Siska Sakti Angraini, Emira Apriyeni, Fanny Jesica (2020)	<i>Cross Sectional</i>	Berdasarkan uji statistik didapatkan ada hubungan antara dukungan keluarga dengan kualitas hidup pasien diabetes melitus tipe II di Wilayah kerja UPT Puskesmas Silago Tahun 2020 dengan nilai pvalue: 0,010 ($p < 0,05$). Keeratan yang diuji dengan cramer's v: 0.580.
9.	Hubungan Dukungan Keluarga dengan Kualitas Hidup Pasien Diabetes Mellitus Tipe II/Erna Suwanti, Sulistyo Andarmoyo, Lina Ema Purwanti (2021)	<i>Cross Sectional</i>	Analisis hipotesis menggunakan uji chi-square. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan dukungan keluarga dengan kualitas hidup pasien Diabetes Melitus tipe 2 di poli penyakit dalam Rumah Sakit Islam Siti Aisyah Madiun dengan p value = 0.000 ($<0,05$) dan nilai keeratan hubungan cukup kuat (0,463). Kesimpulan dari penelitian ini adalah dukungan keluarga dalam bentuk dukungan penghargaan, emosional, instrumental, dan informasi sangat penting dalam membantu meningkatkan kualitas hidup pasien Diabetes Melitus tipe 2 di poli penyakit dalam Rumah Sakit Islam Siti Aisyah Madiun

4. ANALISIS DAN SINTESIS

Hubungan Dukungan Keluarga Terhadap Kualitas Hidup Penyandang Diabetes Mellitus

Dukungan keluarga menjadi salah satu faktor yang memengaruhi kualitas hidup penyandang Diabetes Mellitus. Setelah dilakukan analisis pada jurnal-jurnal yang didapatkan, 8 jurnal menyatakan adanya hubungan antara dukungan keluarga terhadap kualitas hidup penyandang diabetes mellitus.

Dibuktikan dengan jurnal 1 menyatakan adanya hubungan diantara dukungan keluarga dan kualitas hidup. Selaras dengan Jurnal 2, Jurnal 3, Jurnal 4, Jurnal 5, Jurnal 6, Jurnal 8 serta Jurnal 9 yang juga menyatakan hal yang sama.

Sementara Jurnal 8 menyatakan tidak adanya hubungan antara dukungan keluarga terhadap kualitas hidup. Faktor lain yang lebih berpengaruh dalam penelitian ini adalah lamanya sakit yang telah diderita serta kemandirian penyandang diabetes mellitus⁽⁹⁾.

Penelitian lain tentang dukungan keluarga meliputi pemeriksaan upaya pengendalian faktor risiko pengendalian metabolik terkait gula darah, pola makan, dan olahraga pada 19 pasien DM. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dukungan keluarga merupakan faktor terpenting dalam menjaga kendali metabolisme gula darah yang berpengaruh pada kualitas hidup pasien⁽⁵⁾.

Dukungan keluarga menjadi salah satu faktor yang penting dalam meningkatkan kualitas hidup pada penyandang Diabetes Mellitus. Ini sejalan dengan penelitian pada Jurnal 3 yang menyatakan bahwa

dukungan keluarga merupakan variabel yang keeratannya paling kuat dengan kualitas hidup dibandingkan variabel lainnya⁽¹⁰⁾. Selaras dengan penelitian pada Jurnal 8, dukungan keluarga mempunyai peranan penting dalam meningkatkan kualitas hidup pasien diabetes melitus. Seperti penelitian ini dimana pasien diabetes yang mendapatkan dukungan penuh dari keluarga dapat memiliki kualitas hidup yang lebih baik. Dukungan dapat berperan dalam meningkatkan kualitas hidup pada penderita DM dengan meregulasi proses psikologis dan memfasilitasi perubahan perilaku. Keluarga merupakan sumber dukungan utama bagi pasien DM, dengan adanya dukungan dari keluarga bisa berkaitan erat dengan kepatuhan pasien dalam mengontrol gula darah sehingga akan mempengaruhi kualitas hidup dari pasien tersebut⁽⁹⁾.

Keeratan Dukungan Keluarga Terhadap Kualitas Hidup Penyandang Diabetes Mellitus

Dari 9 jurnal yang ada 6 jurnal menyatakan adanya keeratan yang signifikan, 2 jurnal menyatakan adanya keeratan, dan 1 jurnal lainnya menyatakan tidak adanya keeratan antara dukungan keluarga terhadap kualitas hidup pasien DM.

Jenis Dimensi Dukungan Keluarga Penyandang Diabetes Mellitus

Berdasarkan 9 jurnal yang telah direview dan dianalisis, terdapat 6 jurnal yang menggunakan 4 dimensi dukungan keluarga. Sedangkan 3 jurnal lainnya menggunakan gambaran dukungan keluarga secara umum dalam pemaparannya.

Tabel 3. Aspek Dukungan Keluarga

No.	Aspek	Jumlah
1.	Dukungan Keluarga secara umum	3
2.	Dukungan keluarga ditinjau dari dimensi instrumental, emosional, informasi dan penghargaan	6
	Total	9

Jurnal 8 menyatakan penelitian dukungan keluarga mendapatkan hasil sebanyak 52,2% yang memberikan dukungan yang baik. Dalam bagian pembahasan Jurnal 8 dijabarkan mengenai dimensi dukungan keluarga, namun tidak disertakan di dalam penelitian. Berdasarkan penyebaran kusioner didapatkan bahwa lansia yang dukungan keluarga baik membantu lansia untuk lebih positif dalam menjalani kegiatan sehari-harinya. Dukungan keluarga sangat dibutuhkan oleh seseorang pasien dalam menjalani sisa hidupnya agar seorang pasien diabetes melitus tidak mengalami kesepian dalam kehidupan sehari-hari. Keluarga merupakan tempat bagi pasien untuk menggantungkan hidupnya. Bila seorang pasien mengalami kesepian dan merasa sendiri bisa terjadi depresi yang akan berdampak buruk bagi pasien tersebut⁽⁹⁾.

Penelitian pada Jurnal 1 menggambarkan dukungan keluarga melalui empat dimensi, pengukuran dilakukan dengan kuesioner yang berpedoman pada Safarino. Dimensi tertinggi adalah dimensi emosional, diikuti dimensi penghargaan, dimensi instrumental, dan dimensi terendah adalah dimensi informasi. Keluarga yang memberikan dukungan secara baik sebanyak 46% dan 54% lainnya tidak memberikan dukungan keluarga yang baik⁽¹¹⁾.

Jurnal 2 menjabarkan dalam penelitiannya yang juga meninjau dari empat dimensi tersebut didapatkan hasil dukungan keluarga sebanyak

52,5%, dengan dimensi emosional yang tertinggi⁽¹²⁾. Selaras dengan penelitian pada Jurnal 3, dimensi emosional menjadi dimensi yang paling tertinggi dan terendah adalah dimensi informasi⁽¹⁰⁾. Lain halnya dengan penelitian Jurnal 7 dengan dimensi instrumental yang menjadi dimensi tertinggi dan yang terendah adalah emosional serta gambaran dukungan keluarga yang kurang sebanyak 91,7% dan penyandang DM dengan dukungan keluarga cukup sebanyak 8.3%⁽¹³⁾.

Penelitian pada Jurnal 4 menggambarkan dukungan keluarga secara umum tanpa adanya pembagian dimensi di dalamnya menyatakan sebanyak 60,7% menyatakan mendapatkan dukungan keluarga sementara 39,3% lainnya menyatakan tidak mendapatkan dukungan keluarga yang cukup baik. Menurut asumsi peneliti dukungan keluarga sangat berpengaruh dengan kualitas hidup pasien karena keluarga mengerti dengan masalah yang dialami anggota keluarga lainnya yang sakit dalam hal ini pasien, mendengarkan keluhan, memahami perasaan, dan responden bebas mencari nasihat dari anggota keluarga⁽¹⁴⁾. Menurut Jurnal 9 yang juga menjabarkan dukungan keluarga yang ditinjau dari empat dimensi namun dikelompokkan secara umum, didapatkan hasil sebanyak 72,1% menyatakan mendapatkan dukungan keluarga yang baik dan sebanyak 27,9% mendapatkan dukungan keluarga yang buruk⁽¹⁵⁾.

Dukungan sosial adalah konsep yang heterogen dan, seperti yang dikatakan literatur, ada banyak jalur di mana dukungan sosial dapat mempengaruhi kesehatan mental dan fisik. Dukungan sosial berperan dalam mencegah stres, mendukung faktor stres yang dialami pasien dan meningkatkan kualitas hidup. Data kami sebagian besar menggambarkan peran terakhir: peningkatan kualitas hidup di antara pasien dengan DM2. Namun, penting juga untuk memikirkan kapan dukungan sosial dan / atau menjadi bagian dari jaringan sosial lebih relevan untuk mekanisme penanganan pasien. Seperti yang dinyatakan dalam artikel baru-baru ini, jejaring sosial mungkin lebih relevan ketika sistem kesehatan lemah atau tidak dapat diakses oleh semua orang⁽¹⁶⁾.

Dengan metode penelitian yang berbeda, pada Jurnal 6 dinyatakan bahwa responden menerima sebagian besar dukungan emosional dari anggota keluarga mereka yang mengungkapkan kepedulian mereka terhadap kondisi mereka dan ekspresi dorongan dan perhatian. Biasanya dukungan emosional tersebut diperbantukan oleh dukungan instrumental yang memungkinkan pasien untuk memperbaiki pola makan mereka, mengikuti pengobatan mereka dan meningkatkan aktivitas fisik mereka. Salah satu konsep yang berguna untuk memahami penafsiran atas dukungan yang diterima dalam kekeluargaan, yang telah dikembangkan untuk mencirikan perasaan kewajiban timbal balik dan rasa hormat yang terjadi dalam keluarga Latin. Penelitian ini menunjukkan bahwa dukungan sosial harus dipahami dalam konteks budaya tertentu yang harus menjadi bagian dari kerangka intervensi apa pun yang bertujuan menggunakan dukungan sosial yang ada untuk meningkatkan manajemen diabetes⁽¹⁷⁾.

Hasil penelitian Jurnal 5 yang menggunakan metode pendekatan fenomenologi, menyoroti tiga tema utama: perubahan pada lansia dengan DM, dukungan keluarga optimal, dan dukungan keluarga optimal suboptimal. Perubahan psikologis, fisik, dan spiritual diidentifikasi sebagai subtema sebagai perubahan pada lansia dengan DM. Tema kedua, dukungan keluarga yang optimal memuat beberapa sub tema seperti pemberian informasi, pendampingan, dan apresiasi terhadap peran yang dimainkan oleh anggota keluarga lanjut usia. Dengan

demikian, subtema dukungan keluarga yang kurang optimal adalah fasilitas yang terbatas⁽¹⁸⁾.

Kualitas Hidup Penyandang Diabetes Mellitus

Kualitas hidup pasien DM dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu ada tidaknya komplikasi, usia penderita DM, status sosioekonomi, jenis kelamin perempuan, status perkawinan⁽⁹⁾. Menurut peneliti, dampak penurunan kualitas hidup akibat penurunan fungsi dan anatomi tubuh karena bertambahnya usia dapat diminimalisir jika penderita DM mengelola penyakitnya dengan baik, yaitu dengan patuh diet, patuh obat, rajin olah raga dan rutin periksa/ kontrol ke dokter⁽¹⁵⁾.

Menurut penelitian pada Jurnal 8 kualitas hidup penyandang diabetes mellitus sebanyak 56,5% memiliki kualitas hidup yang baik. Faktor lain yang memengaruhi kualitas hidup antara lain, lama menderita penyakit, agama, dan status pernikahan⁽⁹⁾. Penelitian Jurnal 1 tentang kualitas hidup penyandang diabetes mellitus ditinjau dari 4 dimensi, kepuasan DM, kekhawatiran pandangan sosial, kekhawatiran DM, dan dampak DM, didapatkan hasil bahwa kualitas hidup buruk sebanyak 52% dengan rata-rata variabel 24,6 (buruk) yang mana dimensi ketidakpuasan akan pengetahuan menjadi dimensi tertinggi sebanyak 62%⁽¹¹⁾.

Dalam Jurnal 3 kualitas hidup penyandang diabetes mellitus dengan kualitas yang tidak baik lebih tinggi dibandingkan kualitas hidup yang baik, (52,1%)⁽¹⁰⁾. Selaras dengan Jurnal 4 dengan kualitas hidup buruk penyandang DM lebih tinggi, yaitu sebanyak 55,4%⁽¹⁴⁾.

Lain halnya penelitian pada Jurnal 9 jumlah responden dengan kualitas hidup yang cukup sebanyak 70,8% dari presentase responden dengan kualitas hidup yang kurang sebanyak 29,2%⁽¹⁵⁾. Kualitas hidup yang baik ditunjukkan pada Jurnal 2 dengan presentase responden sebanyak 50,7% dan Jurnal 9 dengan jumlah 61,6%⁽¹²⁾.

5. KESIMPULAN

Terdapat hubungan antara dukungan keluarga dan kualitas hidup dengan keeratan hubungan sebanyak 88,9% dari 9 jurnal yang dianalisis. Dukungan keluarga terdiri dari empat dimensi, yaitu dimensi emosional, dimensi informasi, dimensi instrumental, dan dimensi penghargaan. Dimensi dukungan keluarga secara emosional menjadi dimensi yang cukup berperan penting diantara keempat dimensi yang ada. Sebanyak 66,7% jurnal yang dianalisis menyatakan adanya kualitas hidup yang baik pada responden. Tinggi rendahnya kualitas hidup dipengaruhi oleh beberapa faktor, termasuk dukungan keluarga.

6. SARAN

Bagi penyandang diabetes, agar menyadari bahwa dukungan keluarga sangat penting dalam meningkatkan kualitas hidup. Selain itu, bagi keluarga penyandang perlu juga memahami kondisi penyandang diabetes dengan memberikan dukungan, khususnya dukungan emosional agar penyandang diabetes senantiasa mendapatkan perhatian, dukungan, dan kasih sayang dari orang terdekat. Bagi tenaga kesehatan, agar memberikan sosialisasi mengenai pentingnya dukungan keluarga terhadap kualitas hidup penyandang diabetes mellitus pada keluarga dan penyandang diabetes mellitus. Serta bagi Prodi Sarjana Terapan Keperawatan dapat diteliti dan dikaji lebih lanjut agar dapat diketahui lebih jauh pentingnya dukungan keluarga terhadap kualitas hidup penyandang diabetes mellitus.

7. UCAPAN TERIMA KASIH

Dengan terselesaikannya jurnal ini, peneliti mengucapkan terima kasih kepada Allah S.W.T atas limpahan karunia dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan jurnal dan penelitian ini. Ucapan terima kasih tak lupa pula dihaturkan kepada dosen pembimbing, institusi serta orang tua dan orang-orang terdekat yang senantiasa mendukung baik secara moril maupun materi.

DAFTAR PUSTAKA

1. WHO. (2016). Global Report on Diabetes. Geneva: World Health Organization
2. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian RI Tahun 2013, Riskesdas 2013.
3. WHO.(2004). introduction the WHOQOL Instrument. Diakses 2 Januari 2021 dari https://depts.washington.edu/seaqol/docs/WHOQOL_Info.pdf
4. Kiadaliri, A. A., Najafi, B., Mirmalek-Sani, M. 2013, 'Quality of life in patient with diabetes', Journal of Diabetes and Metabolic Disorders, vol.12, no.54, h.3.
5. Romero, M., Vivas-Consuelo, D., Alvis-Gusman, N. 2013, 'Is Health Related Quality of life a valid indicator for health systems evaluation?', a SpringOpen Journal, vol.2, no.1, p.2.
6. Miller, T. A., DiMatteo, M R 2013, 'Importance of family/social support and impact on adherence to diabetic therapy', Dovepress Journal, vol.6, 5 November, h.1.
7. Friedman, L. M. (2014). Buku Ajar Keperawatan Keluarga Riset, Teori & Praktik.(5 th ed.). Jakarta: EGC.
8. Okoli, C., Schabram, K. (2010). A Guide to Conducting a Systematic Literature Review of Information Systems Research. Sprouts: Working Papers on Information Systems, 10(26).
9. Anggraini, Siska, Emira Apriyeni, dan Fanny Jesica. (2020). Hubungan Dukungan Keluarga dengan Kualitas Hidup Pasien Diabetes Mellitus Tipe II.
10. Nuryatno. (2019). Hubungan Dukungan Keluarga dengan Kualitas Hidup Pasien Diabetes Mellitus Tipe II di Puskesmas Helvetia
11. Meidikayanti, Wulan dan Chatarina Wahyuni. (2017). Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kualitas Hidup Diabetes Militus Tipe II Di Puskesmas Pademawu.
12. Nisa, Khairun, Arina Nurfianti, dan Sukarni. (2018). Hubungan Efikasi Diri dan Dukungan Keluarga Terhadap Kualitas Hidup Pasien Diabetes Mellitus Tipe II di Klinik Penyakit Dalam RSUD dr. Soedarso

13. Khasanah. (2019). Hubungan Dukungan Keluarga dengan Kualitas Hidup pasien Diabetes Mellitus Tipe II di Puskesmas Gamping II.
14. Yuniati. (2018). Hubungan Dukungan Keluarga dengan Kualitas Hidup Pasien Diabetes Mellitus di Rumah Sakit Umum Imelda Pekerja Indonesia
15. Suwanti, Erna, Sulisty Andarmoyo, dan Lina Purwanti. (2021). Hubungan Dukungan Keluarga dengan Kualitas Hidup Pasien Diabetes Mellitus Tipe II
16. Spencer-Bonilla, G., Ponce, O. J., Rodriguez-Gutierrez, R., Alvarez-Villalobos, N., Erwin, P. J., Larrea-Mantilla, L., Montori, V. M. (2017). A systematic review and meta-analysis of trials of social network interventions in type 2 diabetes. *BMJ Open*, 7(8), e016506. doi: 10.1136/bmjopen-2017-016506
17. Pesantes, et al. (2018). Family Support and Diabetes: Patient's Experiences from a Public Hospital in Peru
18. Sahar, J. & Badriah, S. (2018). Family Support in Caring for Older People with Diabetes Mellitus: a Phenomenology Study